

**MANAJEMEN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
SULTAN AGUNG KECAMATAN PLERET
KABUPATEN BANTUL**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Dwi Nuryanto

NPM: 20140720108, Email: cahyadwi36@gmail.com

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2018**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Marsudi Iman, M.Ag
NIK : 19670107199303113019

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : DWI NURYANTO
NPM : 20140720108
Fakultas : AGAMA ISLAM
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Naskah Ringkas : MANAJEMEN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
SULTAN AGUNG KECAMATAN PLEKET
KABUPATEN BANTUL

Hasil Tes Turnitin* : 12%


Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 31 Agustus 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi
PSI

Dosen Pembimbing Skripsi,


(Naufal Ahmad Rijatul Alam, M.A.)
NIK. 19870122201404 113 044


(Drs. Marsudi Iman, M.Ag.)

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

PENGESAHAN

Naskah publikasi berjudul:

**MANAJEMEN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
SULTAN AGUNG KECAMATAN PLERET
KABUPATEN BANTUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dwi Nuryanto

NPM : 20140720108

Telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 31 Agustus 2018

Dosen Pembimbing,



Drs. Marsudi Iman, M.Ag.

NIK.19670107199303113019

**MANAJEMEN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
SULTAN AGUNG KECAMATAN PLERET
KABUPATEN BANTUL**

Oleh:

Dwi Nuryanto

NPM: 20140720108, Email: cahyadwi36@gmail.com

Dosen Pembimbing

Drs. Marsudi Iman, M.Ag.

NIK.19670107199303113019

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl.Brawijaya (Lingkar Selatan),
Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274)
387656, Faksimile (0274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui: (1) Perencanaan. (2) Pengorganisasian (3) Pelaksanaan (4) Pengawasan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sultan Agung Pleret Bantul.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sultan Agung Pleret Bantul. Subyek dalam penelitian ini adalah Direktur, wakil direktur, 2 Pendidik dan 4 Penanggung Jawab bidang Taman Pendidikan Al-Qur'an Sultan Agung Pleret Bantul. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Teknik analisa data dengan menggunakan teori Milles dan Huberman, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan yang dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sultan Agung dilihat dari aspek komponen pendidikan secara umum sudah dirancang meskipun masih sederhana, belum dibuat dengan detail. (2) Pengorganisasian di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sultan Agung dilakukan oleh Direktur dengan membuat tugas dan wewenang. Kemudian Direktur juga melakukan koordinasi dengan semua pengurus untuk mensinergikan tugas-tugas yang diberikan. Meskipun direktur sudah membagi tugas pada masing-masing personil terdapat penanggung jawab bidang yang

kurang maksimal dalam menjalankan tugasnya. (3) Pelaksanaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Sultan Agung dilihat dari aspek kompoen pendidikan secara umum sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan, hanya beberapa aspek komponen pendidikan saja yang belum berjalan sesuai rencana seperti aspek keuangan dan hubungan masyarakat. (4) Pengawasan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sultan Agung dilaksanakan dalam bentuk rapat bersama antara Direktur dengan semua pengurus yang dilaksanakan setiap bulan sekali. Namaun di lembaga ini belum memiliki standar evaluasi atau instrumen evaluasi yang baku.

Kata Kunci: Manajemen, Pendidikan Al-Qur'an.

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out: (1) Planning (2) Organizing (3) Implementation (4) Supervision in the Sultan Agung Al-Qur'an Education in Pleret Bantul.

This research uses descriptive qualitative approach. The location of this study was carried out at the Sultan Agung Al-Qur'an Education in Pleret Bantul. The subject in this study was the Director, Vice Director, 2 Educators and 4 Persons in charge of the field of Sultan Agung Al-Qur'an Education in Pleret Bantul. Data collection techniques were interview, observation and documentation study. Data analysis technique used Milles and Huberman theory, which consists of data reduction, data presentation, and conclusion.

The results of this study indicate that: (1) The planning carried out in the Sultan Agung Al-Qur'an Education viewed from the aspect of the education component, in general, has been designed even though it is still simple, not made in detail yet. (2) Organizing in Sultan Agung's Al-Qur'an Education is carried out by the Director by making duties and authorities. Then the Director also coordinates with all staffs to synergize the tasks given. Even though the director has divided the duties among each person, there is a person who is un-optimal in carrying out his duties. (3) The implementation of Sultan Agung's Al-Qur'an Education in term of the aspect of the education system, in general, has been running as planned, only a few aspects of the education component have not run according to plan such as financial and public relations aspect. (4) Care in Sultan Agung's Al-Qur'an Education is carried out in the form of a joint meeting between the Director and all staffs held every month. Nevertheless, this institution does not have an evaluation standard or an evaluation instrument.

Keywords: Management, Al-Qur'an Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu faktor terpenting bagi tatanan kehidupan manusia. Pendidikan telah menjadi satu faktor yang mampu memberikan dampak bagi kehidupan manusia terlebih pada pembentukan kepribadian manusia itu sendiri. Oleh karena itu, pendidikan diharapkan dapat mengurangi segala bentuk perbuatan negatif yang berpotensi mengotori fitrah manusia. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ahmad D (1981: 28) yang mengungkapkan bahwa salah satu tujuan dari pendidikan yang utama adalah terbentuknya kepribadian yang menganut hukum-hukum islam.

Pendidikan yang pertama didapatkan oleh seorang anak adalah di lingkungan keluarga. Kedua orang tua merupakan pendidik yang utama di lingkungan keluarga, dengan kata lain kedua orang tua memiliki tanggung jawab besar terhadap tumbuh kembangnya anak. Anak merupakan titipan sekaligus amanah dari Allah SWT, maka sudah sepatutnya sebagai orang tua membesarkan anaknya dengan penuh rasa ikhlas dan tanggung jawab.

Pendidikan, khususnya pembelajaran al-Qur'an perlu ada perhatian lebih jika ingin melahirkan generasi yang tangguh, berakhlak dan kuat imannya. Dengan mendidik anak dengan pemahaman, penghayatan dan kajian-kajian tentang al-Qur'an dan ke Islaman, maka akan menjadikan generasi muslim yang tangguh dan menjadi harapan di masa depan.

Beberapa lembaga pendidikan Al-Qur'an yang berbasis masyarakat pada jalur pendidikan non-formal atau jalur luar sekolah adalah Taman pendidikan al-Qur'an(TPA) dan Madrasah Diniyah (MADIN). Meskipun terdapat perbedaan dari kedua lembaga ini dalam hal pengajaran dan materi pembelajaran tetapi kedua lembaga ini sama-sama mengajarkan nilai-nilai Al-Qur'an. Pembahasan mengenai Lembaga Pendidikan Al-Qur'an, maka tidak terlepas dari pengelolaan atau manajemen. Manajemen atau pengelolaan adalah kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan sesuatu kegiatan, baik bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi (Sudjana, 2004: 17).

Berdasarkan observasi di lapangan dan wawancara dengan Bpk. Sumardiyono dan ibu Hermi Runtiasih selaku Pengurus Lembaga pembina TKA/TPA Badko Kecamatan Pleret diperoleh bahwa rata-rata Taman Pendidikan Al-Qur'an di kecamatan Pleret yang berjumlah 23 unit, masih berjalan apa adanya, artinya manajemen yang dilakukan belum tertata dengan baik, mulai dari manajemen kurikulum, manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan, manajemen peserta didik dan manajemen hubungan masyarakat. Tetapi berbeda dengan Taman pendidikan Al-Qur'an Sultan Agung yang berada di dusun Kauman Kecamatan Pleret, Lembaga Pendidikan yang berdiri sejak 1991 dan sudah menerapkan manajemen. Berdasarkan wawancara pada tanggal 18 Januari 2018 dengan Ibu. Nihayaturahma S.E selaku direktur TPA Sultan Agung bahwa TPA Sultan Agung sudah melakukan pengelolaan/manajemen, baik dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan/evaluasi. Sehingga banyak prestasi yang diperoleh dari lembaga ini seperti Akreditasi A tahun 2016 oleh Badko Daerah Kabupaten Bantul, kemudian pada tahun 2015/2016 TPA Sultan Agung Menjadi TPA percontohan tingkat Provinsi D.I Yogyakarta yang dikeluarkan oleh Badko Provinsi D.I Yogyakarta serta berbagai lomba dan kejuaraan yang diikuti baik tingkat Daerah maupun Nasional.

Rumusan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana Perencanaan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sultan Agung (2) Bagaimana Pengorganisasian di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sultan Agung (3) Bagaimana pelaksanaan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sultan Agung (4) Bagaimana Pengawasan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sultan Agung. Sedangkan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: (1) Perencanaan (2) Pengorganisasian (3) Pelaksanaan (4) Pengawasan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sultan Agung.

Manajemen pendidikan terdiri dari dua kata yaitu "Manajemen dan Pendidikan". Kata Manajemen sendiri berasal dari bahasa *Inggris* yang merupakan terjemahan dari kata *management* yang memiliki arti tata pimpinan, ketata laksanaan dan pengelolaan. Sedangkan dalam Kamus Inggris Indonesia, *Management* berasal dari kata *To Manage* yang memiliki arti mengatur,

melaksanakan, mengurus, mengelola dan memperlakukan seseorang (John M. Echols dan Hasan Shadily, 2002: 372).

Sedangkan menurut Sudjana (2004: 17) Manajemen atau pengelolaan adalah kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan sesuatu kegiatan, baik bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi.

Kemudian kata “Pendidikan” berasal dari bahasa Yunani yaitu “*educare*” yang memiliki arti membawa keluar yang tersimpan, untuk selanjutnya dituntut untuk tumbuh dan berkembang. Sedangkan dalam bahasa Arab dikenal istilah “*tarbiyah*”, yang berasal dari kata “*raba-yarbu*” yang artinya mengembang dan tumbuh (Nur Aedi, 2015: 29).

Sehingga dari kedua kata tadi apabila di gabungkan akan memiliki makna atau arti baru. Made pidarta dan E. Mulyasa sebagaimana dikutip oleh Ahmad Afan (2015: 26) menjelaskan pengertian Manajemen Pendidikan adalah ‘aktivitas memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, serta sebuah proses kerja sama yang sistematis dan komprehensif dalam rangka mewujudkan pendidikan Nasional’.

Fungsi manajemen mencakup empat hal yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan/evaluasi. Sebagaimana yang dikemukakan George R Terry (1970) yang dikutip Sudjana (2004: 50) mengemukakan empat fungsi manajemen dengan singkatan POAC yaitu:

1. *Planing* (perencanaan)

Perencanaan merupakan tindakan paling awal dari suatu Manajemen. Mondy dan premeaux sebagaimana dikutip oleh syafaruddin dan irwan (2005: 72) menjelaskan bahwa perencanaan merupakan suatu proses dimana menentukan cara apa yang seharusnya dilakukan suatu organisasi dan bagaimana cara mencapainya.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Organizing adalah memilah atau mengelompokkan kegiatan yang ingin disepakati seperti penetapan tugas, susunan organisasi dan fungsi-fungsi dari setiap unit yang berada pada organisasi tersebut.

3. *Actuating* (pelaksanaan)

Pada tahap ini bisa disebut dengan tahap aksi, tahap ini mencakup bentuk kegiatan yang dilakukan berdasarkan dari hasil perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

4. *Controlling* (pengawasan)

Pada tahap ini merupakan kegiatan untuk melihat hasil, apakah kegiatan yang sudah terlaksana sesuai dengan perencanaan atau belum. Kegiatan yang sudah berjalan di evaluasi dan kekurangan-kekurangan yang ada diperbaiki agar tujuan dapat tercapai dengan baik. Pada tahap pengawasan ini dijadikan alat untuk mengukur usaha yang sudah dilakukan dan mengendalikan seluruh rencana yang sudah ditentukan (Wiji Hidayati, 2016: 202).

Komponen manajemen pendidikan menurut obyek garapan sangat lah banyak dan masing-masing ahli berbeda dalam memberi batasan. Menurut beberapa ahli seperti Suharsimi Arikunto (2009: 6) menjelaskan bahwa setidaknya ada 8 obyek garapan dalam manajemen Pendidikan yaitu; Siswa, Personil sekolah, Kurikulum, Sarana dan material, Tatalaksana Pendidikan, Pembiayaan, Lembaga-lembaga Pendidikan dan Hubungan Masyarakat.

Kemudian Sutisna sebagaimana dikutip oleh Nur Aedi (2015:86-89) mengelompokkan menjadi 8 bagian, yaitu; Pengajaran dan kurikulum, Murid/Siswa, Kepemimpinan Masyarakat Sekolah, Personil Sekolah, Gedung sekolah, Angkutan sekolah, Organisasi dan struktur dan Keuangan sekolah.

Berbeda halnya dengan E.Mulyasa (2002:40-52) dan Mohamad Mustari (2015: 12-14) yang mengelompokkan obyek bidang garapan manajemen pendidikan hanya 7 kelompok, yaitu: Kurikulum dan pengajaran, Tenaga Pendidik, Kesiswaan/peserta didik, Keuangan dan pembiayaan, Sarana dan prasarana, Hubungan Masyarakat dan Layanan Khusus.

Berdasarkan dari pengelompokan para ahli yang sudah disebutkan secara umum memiliki kemiripan, hanya sedikit saja perbedaan yang disampaikan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa setidaknya komponen manajemen pendidikan dalam hal ini obyek garapan hendaknya memuat 7 komponen, yaitu: Kurikulum dan Program Pengajaran, Tenaga Kependidikan, Kesiswaan, Keuangan dan Pembiayaan, Sarana dan prasarana, Hubungan Masyarakat, dan layana khusus.

Lembaga pendidikan Al-Qur'an atau Taman pendidikan Al-Qur'an adalah sebuah lembaga pendidikan non formal yang arah geraknya dalam bidang pendidikan agama islam yaitu mengajarkan cara membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan isi kandungan Al-Quran. Awal mula munculnya Lembaga Pendidikan Al-Qur'an seperti TPA/TPQ adalah banyaknya anak-anak yang tidak bisa membaca dan menulis huruf Al-Qur'an atau bisa dikatakan buta Huruf, menurut team Litbang LPTQ Nasional (2003: 1).

Tujuan yang mendasar dari Taman pendidikan al-Qur'an adalah menyiapkan anak didik menjadi generasi muslim yang bisa membaca al-Qur'an, mencintainya, komitmen terhadapnya dan menjadikannya sebagai pandangan hidupnya (Tim pena cendikia [perh.], 2012: 12).

Sedangkan menurut Team Litbang Badko TKA-TPA DIY (2013: 7) bahwa tujuan dari TKA-TPA-TQA adalah menyiapkan generasi yang Qur'ani, generasi yang mempunyai kecintaan dan komitmen dengan kitabnya yaitu Al-Qur'an. Sehingga Al-Qur'an dijadikan sebagai standar perbuatannya, standar pijakan hidupnya dan tempat untuk kembali segala urusan hidupnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berangkat dari inkuiri naturalistik yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur perhitungan secara statistik (Akif khilmiyah, 2016:33).

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah direktur, wakil direktur, 2 pendidik dan 4 penanggung Jawab Bidang di Taman Pendidikan al-Qur'an Sultan Agung.

Penelitian ini di laksanakan di Taman Pendidikan al-Qur'an Sultan Agung Kauman Baru, Pleret, Pleret, Bantul. Tempat ini di pilih peneliti sebagai tempat penelitian karena sudah diterapkannya fungsi-fungsi manajemen, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan (evaluasi).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Akif khilmiyah, 2016: 230). Kemudian Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak yaitu pewawancara sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang di wawancarai sebagi pemberi jawaban atas pertanyaan itu(Akif khilmiyah, 2016: 259). Sedangkan Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang di teliti, sehingga di peroleh data-data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pada pemikiran(Akif khilmiyah, 2016:279).

Teknik analisa data dengan menggunakan teori Milles dan Huberman, yang terdiri dari reduksi data, mereduksi data adalah usaha merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Selanjutnya Penyajian data, penyajian data merupakan kegiatan meragkum hal-hal pokok dan kemudian disusun dalam bentuk deskriptif yang naratif dan sistematis sehingga dapat memudahkan untuk mencari tema sentral sesuai dengan fokus kajian. Terakhir yaitu penarikan kesimpulan, dalam bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan (Akif khilmiyah, 2016: 333).

PEMBAHASAN

1. Perencanaan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sultan Agung

Perencanaan di di TPA Sultan Agung ini bermula dengan adanya perumusan tujuan penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur'an. Perumusan tujuan ini diambil dari latar belakang berdirinya TPA ini yaitu “ Memberantas buta huruf Al-Qur'an”. Seiring berjalannya waktu kemudian TPA Sultan Agung merumuskan kembali tujuan penyelenggaraan TPA, yang tidak hanya fokus utama pemberantasan buta huruf Al-Qur'an. Kemudian setelah menentukan tujuan barulah menentukan visi dan misi TPA sultan Agung. Dalam menentukan visi dan misi melibatkan dari semua pengurus dan tenaga kependidikan serta yayasan yang menaungi TPA Sultan Agung.

Dengan berlandaskan pada tujuan, visi dan misi yang telah disusun bersama kemudian ditentukanlah komponen lain dari sebuah lembaga pendidikan keagamaan yang berbasis Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Pertama, Kurikulum dan pengajaran. Perencanaan kurikulum dan pengajaran di TPA Sultan Agung dengan membuat materi kurikulum yang disesuaikan dengan jenjang pendidikan yang sudah ditentukan. Pengajaran sendiri di TPA ini menggunakan pendekatan BCMI, Hikmah dan Khasanah dan *Habits Forming*. Sedangkan pembelajaran baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra'.

Kedua, Tenaga kependidikan. Perencanaan ketenaga pendidikan di lembaga ada tiga yaitu: (1) perencanaan tenaga kependidikan baru, terlebih dahulu menentukan prosedur dan syarat menjadi calon guru, kemudian melakukan analisa kebutuhan dan pelaksanaan perekrutan. (2) penempatan guru baru, dengan menempatkan sebagai guru pendamping terlebih dahulu atau pegawai staf. (3) perencanaan Program pengembangan kompetensi guru di TPA ini dengan membuat pelatihan tahsin, metodologi iqra, pengelolaan kelas dan pelatihan sahadah 1, 2a, 2b dan 3.

Ketiga, Kesantrian/kesiswaan. Perencanaan dalam bidang kesantrian di TPA Sultan Agung ada 4 aspek, yaitu: (1) perencanaan penerimaan santri baru,

perencanaan yang dilakukan terlebih dahulu dengan menentukan syarat dan prosedur penerimaan santri baru, kemudian melakukan analisa daya tampung kelas, pelaksanaan tes baca iqra/Al-Qur'an. (2) perencanaan ketatausahaan santri meliputi pembuatan buku induk santri, presensi santri, buku kemajuan kelas, buku prestasi belajar, jadwal pelajaran dll. (3) perencanaan bimbingan belajar, perencanaan bimbingan belajar yang dimaksud adalah kegiatan ekstrakurikuler. Adapun perencanaannya yang telah dibuat oleh pengurus TPA yaitu, dengan mengadakan kegiatan ekta tapak suci, tahfidz Qur'an, tartil Qur'an dan Muhadroh. (4) perencanaan prestasi belajar, perencanaan berkaitan dengan pencatatan prestasi belajar di TPA ini dengan membuat Rapor semesteran dan membuat prestasi monitoring perkembangan baca al-Qur'an dan hafalan-hafalan surat-surat pendek.

Empat, sarana dan prasarana. Perencanaan sarana dan prasarana di TPA Sultan Agung meliputi pengadaan sarana prasarana pembelajaran, penempatan sarana prasarana, dan pemeliharannya. Pengadaan sarana dan prasarana di TPA ini ditentukan dari kebutuhan TPA atau berdasarkan analisa di lapangan. Perencanaan penempatan sarana dan prasarana yang ada di TPA ini di diserahkan oleh wali kelas jika itu lingkungannya kelas. penempatannya juga di sesuaikan kebutuhan masing-masing kelas. jika ada kelas yang membutuhkan meja atau kekurangan meja untuk pembelajaran maka sarana prasarana itu akan ditempatkan di kelas itu. Sedangkan perencanaan pemeliharannya sendiri di TPA ini diserahkan masing-masing wali kelas, sehingga dari TPA tidak ada pengecekan berkala sehingga jika memang terdapat sarana dan prasarana belajar rusak maka akan di perbaiki segera oleh pengurus.

Lima, Keuangan dan pembiayaan. Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu komponen penting dalam suatu organisasi pendidikan, sehingga perlu rancangan dan pengelolaan yang tepat, sehingga apa yang di harapkan berjalan efektif dan efisien. Rancangan Pemasukan Keuangan yang dibuat oleh pengurus TPA Sultan Agung cukup ada banyak yaitu dari SPP bulanan santri, Infak Santri, Yayasan Sultan Agung Hanyakrakusuma, Hasil Sewa kebun/tanah yayasan, Pendapatan Depot/Koprasi TPA dan Donatur

Tetap dan tidak tetap. Kemudian untuk rancangan pembiayaan yang bersifat semesteran maupun tahunan di TPA ini belum membuatnya. Pembiayaan yang dilakukan saat ini berdasarkan kebutuhan di TPA tanpa direncanakan dari awal.

Enam , Hubungan Masyarakat. Menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat dalam hal ini adalah wali santri sangatlah penting guna membangun komunikasi antara guru dengan wali santri dan memajukan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan anak. Untuk menjalin komunikasi antara guru dengan wali santri di TPA Sultan Agung merancang sebuah program yaitu Pengajian dan pertemuan Wali Santri beserta komite TPA dengan Pengurus TPA Sultan Agung. Pengajian dan pertemuan wali santri ini dilakukan sebulan sekali dengan tujuan menjalin hubungan baik dengan masyarakat serta membina Masyarakat agar terjalin sinergi antara tujuan TPA dengan Masyarakat khususnya wali santri.

2. Pengorganisasian di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sultan Agung

Pengorganisasian yang dilakukan oleh direktur TPA Sultan Agung dengan membuat pembidangan-pembidangan dan membagi tugas-tugas pada masing-masing bidang, mulai tugas dari wakil direktur, bidang kurikulum, kesiswaan/keustadzan, administrasi dan keuangan serta masing-masing wali kelas . Agar kerja sama antara masing-masing penanggung jawab berjalan efektif dan efisien maka di TPA Sultan Agung sendiri juga mengadakan koordinasi/pertemuan dengan semua pengurus dan guru, pertemuan itu ada yang bersifat bulanan dan insidental.

Akan tetapi dalam pelaksanaan tugas masing-masing bidang masih belum jelas, hal ini karena dalam mensosialisasikan tugas masing-masing bidang di TPA ini dilakukan secara lisan saja oleh direktur TPA melalui forum/pertemuan pengurus TPA. Seharusnya direktur membuat *Job description* atau pembagian tugas dalam bentuk tulisan kemudian di komunikasikan kepada masing-masing bidang, hal ini akan membantu masing-masing bidang tentang batasan-batasan tugas yang dibebankanya.

3. Pelaksanaan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sultan Agung

Tahap yang ketiga dari fungsi manajemen adalah pelaksanaan, pada tahap ini mencakup bentuk kegiatan yang dilakukan berdasarkan dari perencanaan dan pengorganisasian sehingga tujuan-tujuan dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan. Berikut ini akan dijelaskan pelaksanaan manajemen yang ada di TPA Agung dari segi komponen manajemen:

Pertama, Kurikulum dan pengajaran. Pelaksanaan kurikulum dan pengajaran di TPA Sultan Agung melibatkan semua pengurus, kemudian dalam pelaksanaan kurikulum di TPA ini membuat matriks pembelajaran yang diberikan kepada masing-masing guru yang ada. Sedangkan untuk Pengajaran sendiri di TPA ini lebih sering menggunakan pendekatan BCMI, dan *Habits Forming* (pembiasaan). Kemudian untuk pembelajaran baca Al-Qur'an masih bertahan menggunakan metode iqra'.

Kedua, Tenaga kependidikan. Pelaksanaan tenaga pendidikan di TPA ini dari segi perencanaan tenaga kependidikan baru sudah sesuai dengan rencana yang dibuat yaitu perekrutan pendidik baru berdasarkan kebutuhan TPA. Kemudian penempatan guru baru selama ini sebagai guru pendamping terlebih dahulu kemudian jika dirasa mumpuni oleh direktur akan dijadikan wali kelas. Sedangkan untuk pelaksanaan Program pengembangan kompetensi guru di TPA di tahun ini yang baru berjalan hanya pelatihan tartil/tahsin Al-Quran dan pelatihan sahadah 1, 2a, 2b dan 3.

Ketiga, Kesantrian/kesiswaan. Pelaksanaan dalam bidang kesantrian di TPA Sultan Agung ada 4 aspek, yaitu: (1) Pelaksanaan penerimaan santri baru di TPA Sultan Agung dilakukan pada bulan Mei, kemudian para calon peserta didik mengisi form pendaftaran dengan melamirkan syarat-syarat dan melakukan tes baca iqra/ Al-Qur'an. Setelah itu di TPA ini sudah melakukan analisa daya tampung kelas untuk menentukan quota yang diterima (2) bersasarkan observasi dan dokumentasi di TPA Sultan Agung didapatkan bahwa di lembaga ini sudah membuat buku induk santri, presensi santri, buku kemajuan kelas, buku prestasi belajar, jadwal pelajaran dll. (3) pelaksanaan

bimbingan belajar yang sudah direncanakan pada tahun ini semua belum terrealisasi, bimbingan ekstra kulikuler yang ada di TPA ini ketika pihak TPA akan mengikuti lomba.(4) pencatatan prestasi belajar, pencatatan prestasi belajar yang berjalan di TPA ini baru monitoring Iqra/Al-Qur'an dan penerimaan rapor.

Empat, sarana dan prasarana. Perencanaan sarana dan prasarana di TPA Sultan Agung meliputi pengadaan sarana prasarana pembelajaran, penempatan sarana prasarana, dan pemeliharannya. Pengadaan sarana dan prasarana di TPA ini ditentukan dari kebutuhan TPA atau berdasarkan analisis di lapangan. Perencanaan penempatan sarana dan prasarana yang ada di TPA ini diserahkan oleh wali kelas jika itu lingkungannya kelas. penempatannya juga disesuaikan kebutuhan masing-masing kelas. jika ada kelas yang membutuhkan meja atau kekurangan meja untuk pembelajaran maka sarana prasarana itu akan ditempatkan di kelas itu. Sedangkan pemeliharannya sendiri di TPA ini diserahkan masing-masing wali kelas, sehingga dari TPA tidak ada pengecekan berkala sehingga jika memang terdapat sarana dan prasarana belajar rusak maka akan diperbaiki segera oleh pengurus.

Lima, Keuangan dan pembiayaan. Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu komponen penting dalam suatu organisasi pendidikan, sehingga perlu rancangan dan pengelolaan yang tepat, sehingga apa yang diharapkan berjalan efektif dan efisien. Pemasukan Keuangan yang sekarang ini bertahan di TPA Sultan Agung hanya SPP bulanan santri, Infak Santri dan Donatur tetap dan tidak tetap, sedangkan untuk yang lainnya sudah tidak berjalan lagi. Kemudian untuk rancangan pembiayaan yang bersifat semesteran maupun tahunan di TPA ini belum membuatnya. Pembiayaan yang dilakukan saat ini berdasarkan kebutuhan di TPA tanpa direncanakan dari awal.

Enam, Hubungan Masyarakat. Untuk menjalin komunikasi antara guru dengan wali santri di TPA Sultan Agung merancang sebuah program yaitu Pengajian dan pertemuan Wali Santri beserta komite TPA dengan Pengurus TPA Sultan Agung. Dari segi pelaksanaan program ini sudah berjalan yaitu setiap bulan sekali tepatnya setiap *Ahad pahing*. Tetapi dari segi kehadiran

masih terbilang sedikit pasalnya dari total 200 wali santri yang hadir rata-rata antara 30-60 orang saja.

4. Pengawasan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sultan Agung

Kegiatan *controlling* di TPA Sultan Agung dilakukan oleh Direktur dan seluruh pengurus TPA, mulai dari wali kelas, bidang kurikulum, kesiswaan/keustadzan, bidang administrasi dan keuangan. Kegiatan *controlling* yang dilakukan di TPA ini hanya berupa evaluasi bersama, yang didasarkan pada temuan kendala di lapangan.

Direktur TPA Sultan Agung dan para pengurus dalam melakukan evaluasi belum menentukan indikator atau standar evaluasi yang jelas yang ada selama ini evaluasi yang terjadi berdasarkan laporan dari wali kelas dan temuan guru lainnya kemudian akan dibahas pada pertemuan bulanan. Tetapi dalam pertemuan bulanan ada evaluasi yang wajib harus dilaporkan dari masing-masing wali kelas berkaitan dengan monitoring pembelajaran baca Iqra dan Al-Qur'an dan permasalahan di kelas.

Sehingga dapat dikatakan bahwa pengurus TPA sudah melakukan pengawasan/evaluasi dengan teknik evaluasi yang dilakukan menggunakan teknik musyawarah atau pertemuan yang dilakukan seluruh pengurus TPA Sultan Agung setiap bulan sekali. Dalam melakukan evaluasi di TPA Sultan Agung tidak menggunakan instrumen evaluasi tertentu tetapi hanya berdasarkan catatan kendala yang ditemukan di lapangan pengurus TPA Sultan Agung. Kemudian evaluasi yang dilakukan di TPA Sultan Agung belum dilakukan secara keseluruhan artinya ada yang belum dilakukan penanganan atau bisa dikatakan masih menjadi catatan pengurus, di sisi lain ada beberapa kendala yang sudah dilakukan tindakan meskipun hasilnya belum maksimal seperti target hafalan yang disampaikan pak panji maka dalam penanganannya dilakukan murojaah secara intensif, kemudian pengorganisasian yang belum berjalan dilakukan teguran kepada penanggung jawab dan lain-lainya.

KESIMPULAN

1. Perencanaan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sultan Agung dilakukan oleh direktur dan semua pengurus TPA dengan terlebih dahulu menentukan tujuan pendidikan, visi dan misi kemudian melakukan perencanaan komponen pendidikan yang meliputi kurikulum dan pengajaran yang meliputi (pembuatan kurikulum dan matriks pembelajaran yang kemudian pengajaran menggunakan pendekatan BCMI, Habits Forming dan Hikmah dan Hasanah), ketenaga pendidikan meliputi (perencanaan tenaga pendidik baru, mengatur penugasannya dan melakukan pelatihan), kesiswaan/kesantrian meliputi (perencanaan santri baru, pencatatan ketatausahaan santri, bimbingan belajar/ekstrakurikuler dan pencatatan prestasi santri), sarana dan prasarana meliputi (pengadaan, penempatan dan pemeliharaan), keuangan dan pembiayaan meliputi (rencana pemasukan, pencatatan dan laporan pertanggung jawaban) serta hubungan masyarakat yaitu pembuatan program pertemuan/pengajian dengan wali santri.
2. Pengorganisasian di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sultan Agung dilakukan oleh Direktur TPA Sultan Agung dengan membuat tugas dan wewenang yang tertuang dalam struktur organisasi. Kemudian Direktur TPA Sultan Agung juga melakukan koordinasi dengan semua bidang dan wali kelas untuk mensinergikan tugas-tugas yang diberikan. Meskipun direktur sudah membagi tugas pada masing-masing personil terdapat penanggung jawab bidang yang kurang maksimal dalam menjalankan tugasnya.
3. Pelaksanaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Sultan terangkum dalam beberapa aspek, pertama, kurikulum dan pengajaran, dalam pelaksanaannya dibuat matriks pembelajaran yang diberikan kepada wali kelas yang ada. Kedua, Ketenaga Pendidikan. Dalam pelaksanaan Ketenaga pendidikan TPA ini lebih melakukan pembinaan-pembinaan diantaranya tartil Qur'an, pelatihan Sahadah, pengelolaan kelas dll. Ketiga, Kesantrian/Kesiswaan. Dalam pelaksanaannya pengembangan kesiswaan atau ekstrakurikuler belum berjalan sesuai rencana atau belum terealisasi. Keempat, Sarana dan prasaran. Dalam

pelaksanaanya sudah sesuai dengan rencana yaitu dengan memperhatikan kebutuhan di TPA. Kelima, keuangan dan pembiayaan. Keuangan dan pembiayaan di TPA saat ini bergantung kepada SPP dan Infak harian santri sedangkan pengelolaanya disesuaikan kebutuhan TPA. Keenam, hubungan masyarakat diadakan program pertemuan/pengajian wali santri dan komite TPA dengan pengurus TPA, tetapi dari segi kehadiran hanya 50-60 orang saja dari total kurang lebih 200 an wali santri.

4. Pengawasan/evaluasi di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sultan Agung dilaksanakan dalam bentuk rapat bersama antara Direktur TPA dengan semua pengurus TPA yang dilaksanakan setiap bulan sekali. Namaun di TPA ini belum memiliki standar evaluasi atau instrumen evaluasi yang baku.

DAFTAR PUSTAKA


- Abdulmuid, M. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Batang: Pengging Mangkunegaran.
- Aedi, N. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiyanto (et.al). (2003). *Ringkasan pedoman pengelolaan, pembinaan dan pengembangan gerakan M5A*. Yogyakarta: Balai LITBANG LPTQ Nasional Yayasan Team Tadarus "AMM".
- Departemen Pendidikan. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia.Pdf*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Khilmiyah, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- kurnia, d. d. (2016). *Manajemen pendidikan(konsep dan prinsip pengelolaan pendidikan)*. yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Musfah, J. (2015). *Manajemen Pendidikan (Teori,kebijakan, dan Praktik)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mustari, M. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nasution, I. (2005). *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Rukaesih, & ucu cahyana. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja grafindo persada.
- Shadily, J. E. (2002). *Kamus Inggris-Indonesia (cet.10)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudjana. (2004). *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production.
- Sugeng, Muhaimin, Suti'ah, & prabowo. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- syukur, F. (2011). *Manajemen Pendidikan Berbasis pada Madrasah*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Team Litbang Badko TKA-TPA DIY (perh). (2013). *Pedoman Pengelolaan dan Kurikulum Implementatif TKA-TPA DIY*. Yogyakarta: Badko TKA-TPA Provinsi DIY.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa Naskah Publikasi atas nama :

Nama : Dwi Nuryanto
Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/FAI
NIM : 20140720108
Judul : MANAJEMEN TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN SULTAN AGUNG
KECAMATAN PLERET KABUPATEN BANTUL
Dosen Pembimbing : Drs. Marsudi Iman, M.Ag.

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan tingkat similaritasnya sebesar 12%.
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Ka.Ur. Pengolahan dan Layanan



Laela Niswatin, S.I.Pust.

Yogyakarta, 2018-08-30
yang melaksanakan pengecekan



Ikram Al-Zein, S.Kom.I.

Skripsi Dwi Nuryanto

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
2	ejournal.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	1%
4	Anis Farihah. "Efektifitas Metode Jal-Pin Al-Barqy Terhadap Ketrampilan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Fakultas Teknik", Halaqa: Islamic Education Journal, 2017 Publication	1%
5	id.123dok.com Internet Source	1%
6	docobook.com Internet Source	1%
7	media.neliti.com Internet Source	1%

Rahmad Salahuddin. "KEBIJAKAN

8	PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DI KABUPATEN PASURUAN", JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2016 Publication	1%
9	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
10	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
11	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
12	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%
13	dewiyuni2013.blogspot.com Internet Source	1%
14	repository.upi.edu Internet Source	1%
15	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
16	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On